

**SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO KECIL  
MENENGAH DESA PISANGSAMBO KECAMATAN TIRTAJAYA  
KABUPATEN KARAWANG**

Siti komalasari , Ery Rosmawati

1. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
2. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

[ak19.sitikomalasari@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak19.sitikomalasari@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSRTAK**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh semua masyarakat, bahkan UMKM juga merupakan jenis usaha yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengatasi perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, pada kesempatan kali ini Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Dalam kegiatan KKN atau pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana melalui sosialisasi dengan menerapkan sistem pembukuan akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangannya. Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM, pada desa Pisangsambo pelaku UMKM cenderung belum melakukan pencatatan pembukuan pada usahanya dan menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi, pembukuan sangat penting dilakukan untuk menjalankan usaha agar berjalan dengan baik. Sehingga perlu dilakukan kegiatan sosialisasi pembukuan sederhana. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana pada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, metode yang digunakan dalam pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kepada pemilik UMKM dan pihak-pihak terkait. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan sederhana yang mudah diaplikasikan sehingga meningkatkan motivasi dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Laporan Keuangan, Pembukuan Sederhana

**ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the business activities that can be carried out by all people, even MSMEs are also a type of business that can be used by the government to overcome the Indonesian economy. In addition, MSMEs can also overcome unemployment because they can absorb workers in Indonesia, on this occasion the Real Work Lecture (KKN) was carried out in Pisangsambo Village, Tirtajaya District, Karawang Regency, which was carried out for 1 (one) month. In this KKN activity or community service, basically, it is to help MSME actors in recording simple bookkeeping through socialization by implementing a simple accounting bookkeeping system that can help and facilitate MSME actors in making their financial reports. Micro, Small and Medium Enterprises have a relationship with bookkeeping activities that can help show the development and financial condition of MSMEs, in Pisangsambo village MSME actors tend to have not recorded bookkeeping in their business and combine business money with personal money, bookkeeping is very important to run a business so that it runs smoothly. good. So it is necessary to carry out simple bookkeeping socialization activities. The purpose of the socialization activity is to provide knowledge and training on simple bookkeeping to MSME actors in managing their business finances, the method used in data collection is done by interview and direct observation to MSME owners and related parties. The results obtained from this activity are*

*able to increase knowledge in running their business through simple bookkeeping that is easy to apply so as to increase motivation in running their business.*

*Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Reports, Simple Bookkeeping*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, bidang usaha ini banyak dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya (Eldinus samongilailai,2022). Selain itu UMKM juga dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui pada tiap sudut daerah, salah satunya UMKM Desa Pisangsambo.

Desa Pisangsambo merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, desa Pisangsambo memiliki luas wilayah sebesar 552,40 Ha. Berdasarkan data pokok desa atau kelurahan tahun 2022, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 9442 jiwa, yang terdiri dari 4750 jiwa laki-laki dan 4872 jiwa perempuan dengan kepadatan 1709 jiwa/km<sup>2</sup>. Penduduk desa Pisangsambo memiliki mata pencaharian 70% petani, sisanya profesi lain dan rata-rata mendirikan usaha (UMKM), berdasarkan data pokok desa tahun 2022 desa ini mempunyai 204 usaha mikro kecil menengah.

Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas pembukuan yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha (Murdhaningsih,2022). Pembukuan sederhana mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan suatu Usaha Mikro Kecil Menengah, salah satunya untuk mencapai keberhasilan tersebut para pelaku UMKM harus mengetahui pembukuan terkait kas yang benar, untuk itu para pelaku UMKM membutuhkan pembukuan sederhana dimana hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan keuangan kas, yang didalamnya terdapat proses penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Meskipun transaksi yang dilakukan masih sedikit, manfaat pembukuan dapat dirasakan oleh pelaku UMKM yang terkadang masih keliru dalam pengalokasian laporan keuangannya, oleh karena itu permasalahan yang terjadi saat ini banyak pelaku UMKM yang gulung tikar karena belum menyadari manfaat pembukuan.

Pada saat dilaksanakannya kegiatan KKN dan observasi langsung pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, terdapat masalah yang sering dihadapi diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan metode pencatatan akuntansi yaitu kurangnya kemampuan dalam hal pencatatan transaksi uang

masuk dan uang keluar yang tidak dapat disajikan dalam laporan pembukuan keuangan, mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan pembukuan sederhana, serta masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan uang pribadi dengan uang modal usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diadakan sosialisasi terkait pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di desa Pisangsambo mengenai pentingnya pembukuan sederhana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.

## **METODE**

Pelaksanaan KKN dilaksanakan selama satu bulan dimulai pada tanggal 01 sd 31 juli 2022, selama KKN kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir adalah mengabdikan kepada masyarakat desa Pisangsambo yakni dari pengenalan ke Pihak Desa, ibu PKK, karang taruna dan masyarakat, adapun pembinaan kegiatan mengabdikan kepada masyarakat yakni:

1. Membantu mengisi Prodeskel (Profil desa dan kelurahan)
2. Mengikuti rapat minggon setiap hari rabu
3. Mengikuti senam dengan ibu Pkk di pagi hari
4. Membina UMKM yang ada di Desa Pisangsambo sate bandeng pak juned dan dompet pak adi, adapun kegiatan lainnya yaitu
5. Melakukan sosialisasi ke SD pisangsambo 1 mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
6. Melakukan sosialisasi ke Desa tentang Workshop pentingnya digitalisasi UMKM dalam upaya pemulihan Ekonomi di era Disrupsi Teknologi
7. Melakukan sosialisasi pencatatan pembukuan dan pengelolaan keuangan UMKM dan
8. Melakukan proker kerja pelatihan limbah diapers menjadi media tanam serta sosialisasi ergonomi postur tubuh.

Kajian laporan individu ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi mengenai pencatatan pembukuan sederhana dan pengelolaan keuangan UMKM, yang dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2022 di balai desa Pisangsambo adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan yaitu memberikan materi dan pelatihan penyusunan pembukuan sederhana penerimaan kas masuk dan pengeluaran kas keluar, serta diberikannya buku catatan kas untuk pelaku UMKM agar bisa diterapkan kedalam usaha yang sedang dijalaninya. Metode pengumpulan data pada penulisan laporan individu ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data pada saat observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Target/sasaran dari penulisan artikel ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai pembukuan sederhana terutama bagi para pelaku UMKM, serta bagi para pihak yang ingin belajar mengenai pembukuan sederhana. Subjek yang menjadi sumber data dan sumber

penulisan artikel ini adalah para staf Desa Pisangsambo dan pelaku UMKM, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel dan jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana di UMKM Desa Pisangsambo, adapun sosialisasi yang diberikan kepada UMKM antara lain:

#### 1. Observasi pada pelaku UMKM

Observasi pelaku UMKM dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 juli 2022, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembukuan sederhana diusaha yang sedang dijalankannya, setelah observasi dilakukan nyatanya mereka belum menerapkan pembukuan pada usahanya. Untuk itu perlu diadakanya sosialisasi mengenai Pencatatan Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Keuangan UMKM.



*Gambar 1. Observasi*

#### 2. Pemberian materi mengenai pentingnya pembukuan sederhana bagi UMKM

Pada tahap ini diadakannya sosialisasi pada tanggal 24 juli 2022 pukul 09.00 – 12.00 dibalai desa Pisangsambo yang dihadiri oleh 30 peserta, selama sosialisasi berlangsung para peserta pelaku UMKM diberikan pengetahuan materi tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi UMKM.



*Gambar 2. Pemaparan materi*

3. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pembukuan sederhana

Pada tahap ini para peserta pelaku UMKM diberikan pelatihan dan pendampingan mengenai pembukuan sederhana kas masuk dan kas keluar, dengan mempraktikkan pencatatan posisi keuangan pada buku kas, yakni pengisian kolom keterangan, debit, kredit dan saldo. Serta melakukan pendataan mengenai pemahaman pembukuan sederhana terhadap pelaku UMKM didesa Pisangsambo.



**Gambar 3. Pelatihan pembukuan sederhana**

**Tabel 1.** Responded pemahaman pembukuan sederhana pada pelaku UMKM Desa Pisangsambo

<b>Responded Mengenai Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM</b>	<b>Presentase</b>
Tidak Setuju (TS)	31%
Setuju (S)	45%
Sangat Setuju (SS)	24%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer yang diolah*

Pada tabel responded di atas menggunakan jumlah responded 30 sampel pelaku UMKM yang hadir pada saat sosialisasi berlangsung, pengambilan sampel ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para pelaku UMKM tentang pembukuan sederhana, data responded ini dilakukan dengan tiga kategori pilihan yaitu Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat setuju (SS). Oleh karena itu dengan adanya data responded ini dapat diketahui bahwa pelaku UMKM mayoritas memahami dan menyadari pentingnya pembukuan sederhana tetapi pelaku UMKM tidak menerapkan pembukuan sederhana pada usahanya, mereka cenderung tidak mencatat transaksi keuangannya dan selalu menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi.

**Pembahasan**

Pada tahap sosialisasi dilakukan observasi ke tempat UMKM terlebih dahulu hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum permasalahan inti yang terdapat pada pelaku UMKM, kebanyakan dari mereka belum melakukan pencatatan pembukuan pada usahanya dan menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi. Adapun hal yang membuat mereka enggan untuk menyusun pembukuan keuangan sederhana yaitu karena usaha mereka selalu berjalan dan menguntungkan, padahal membuat pembukuan sederhana sangatlah penting dan dibutuhkan agar keuangan mereka tersusun secara teratur dan mereka dapat melihat kondisi perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian, mereka menganggap pembukuan tidak terlalu diperlukan hal tersebut disebabkan karena masih banyak pelaku usaha yang belum mengerti proses pembukuan sederhana. Untuk itu diberikan pemahaman mengenai manfaat dari pembukuan keuangan, manfaat pembukuan keuangan yaitu dapat mengetahui pendapatan dan kerugian pada usaha, mengetahui kemajuan usaha yang sedang dijalankan, dapat mengambil keputusan bagi usaha karena semua informasi keuangan yang dibutuhkan ada dalam pembukuan ini dan dapat dijadikan dokumen yang akan mendukung pada saat pengajuan modal kerja. Serta dilakukannya pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM dengan mempraktikkan pencatatan posisi keuangan pada buku kas, yakni pengisian kolom keterangan, debit, kredit dan saldo.

Selain itu para pelaku UMKM diberikan penjelasan dan contoh kasus yang akan terjadi dalam kegiatan transaksi sehari-hari, seperti pemasukkan yang dicatat di debit dan pengeluaran yang dicatat di kredit. Setelah pelaku UMKM memahami bagaimana cara untuk melakukan pembukuan sederhana, pelaku UMKM diberikan buku kas untuk pembukuan kegiatan transaksi usahanya sehari-hari. guna memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.

**Tabel 2.** Contoh lampiran Buku kas sederhana

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Jumlah			

*Sumber : Buku kas*

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Pada desa Pisangsambo para pelaku UMKM belum menerapkan pembukuan yang baik bagi usahanya bahkan sebagian dari mereka belum melakukan pembukuan sama sekali, dengan adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM dan diberikannya materi serta pelatihan mengenai pembukuan sederhana, sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya. Hal ini terlihat dari dukungan dan antusias pelaku UMKM di desa Pisangsambo dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal acara hingga selesai, kegiatan ini mendapat respon yang positif dan pelaku UMKM mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan yang mudah untuk diaplikasikan. Kegiatan KKN yang dilaksanakan pada Desa Pisangsambo telah dilakukan melalui pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah, melengkapi profil desa, pelatihan, sosialisasi, dan program kerja lainnya sehingga mendapatkan respon yang baik dari pihak desa dan masyarakat untuk itu diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pisangsambo.

### **Rekomendasi**

Sebaiknya pemerintahan desa setempat memberikan pelatihan terhadap pelaku UMKM tentang pencatatan pembukuan laporan keuangannya. karena peran UMKM sangat penting untuk perekonomian masyarakat, untuk itu diperlukan dukungan dari pemerintahan desa setempat. Dan sebaiknya pihak desa bisa memperhatikan binaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN desa Pisangsambo guna kegiatan tersebut bisa bermanfaat dan berjalan dengan seterusnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Hybrid Tahun 2022.(2022). Buku Panduan Muhammad Yusuf, Riski Iin Widayanti, Yusmaniarti, Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di RT 03 dan RT 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu, (jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata ( JIMAKUKERTA ) ) Vol. 1 No. 1 Desember 2021.
- Murdhaningsih, Abdu Rahman, Yuannisa Aisnafi, Nadwas Sofiana, Suci Rahmawati, Pencatatan Keuangan Sederhana ( Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok, (Jurnal Masyarakat Siber (JMS) ). Vol. 1 No. 1 Februari 2022.
- Denny Putri Hapsari, Andari, Ade Nahdiatul Hasanah, Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, (Jurnal Akuntansi ) Vol. 4 No. 2 Juli 2017.

Eldinus samongilailai, Natalia titik wiyani, Muhammad Rosidi, Rhoma iskandar, Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Usaha Kecil Menengah Dusun Kaute, Desa Taikako Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19, ( Jurnal Abdimas Sosial dan Teknologi ) Vol. 1 No. 1 Juni 2022.

Anisa ferata ayuning putri, Kartika hendra titisari, Widya putri ratnasari, Marisa ayu nurhomah, Puji lestari, Ferlina ekinanda, Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta, ( Jurnal Pengabdian Barelang ( JPB ) ) Vol. 3 No. 1 Tahun 2021.